

PEMBENTUKAN KARAKTER MAHASISWA MELALUI KEGIATAN AGAMA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Annida Aulia Sholehah¹, Aswaly Dinove Chandra², Khusnul Awaliah³, Tsana Nurul Azizah⁴
nidaauliaa123@gmail.com¹, aswalydinove04@upi.edu², khusnulawaliah18@gmail.com³,
tsanurulazizah@gmail.com⁴
Universitas Pendidikan Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap pembentukan karakter, dan memperoleh pemaparan mengenai pembentukan karakter melalui pendidikan agama islam. Dalam membantu pembentukan karakter, peranan agama sangat penting bagi tatanan kehidupan, baik pribadi maupun masyarakat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode campuran yaitu penggabungan dari metode kualitatif dan kuantitatif. Dalam penelitian ini, subjek ditujukan kepada seluruh mahasiswa dan mahasiswi di perguruan tinggi dengan sampel berjumlah 30 orang. Hasil yang di dapat dari penelitian ini adalah pendidikan karakter harus selalu diajarkan, dijadikan kebiasaan, dilatih secara konsisten dan kemudian barulah menjadi karakter bagi peserta didik.

Kata Kunci: Pendidikan Agama Islam, Pembentukan Karakter, Peserta Didik.

ABSTRACT

This research aims to find out how Islamic religious education influences character formation, and to gain exposure to character formation through Islamic religious education. In helping character formation, the role of religion is very important for the order of life, both personal and societal. The method used in this research is a mixed method, namely a combination of qualitative and quantitative methods. In this research, the subjects were aimed at all university students and female students with a sample of 30 people. The results obtained from this research are that character education must always be taught, made into a habit, trained consistently and then it becomes character for students.

Keywords: Islamic Education, Character Building, Students.

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter menjadi isu penting dalam dunia pendidikan akhir-akhir ini, hal ini berkaitan dengan fenomena krisis moral yang terjadi ditengah-tengah masyarakat maupun di lingkungan pemerintah yang semakin meningkat dan beragam. Kenakalan remaja, kriminalitas, korupsi, pelanggaran HAM, menjadi bukti bahwa telah terjadi krisis jati diri dan karakteristik pada bangsa Indonesia.

Pendidikan karakter menjadi sebuah jawaban yang tepat atas permasalahan-permasalahan yang telah disebut di atas dan peran sekolah sebagai penyelenggara pendidikan diharapkan dapat menjadi tempat yang mampu mewujudkan misi dari pendidikan karakter tersebut.

Dalam membantu pembentukan pendidikan karakter, peranan agama demikian penting bagi tata kehidupan pribadi maupun masyarakat, maka dalam rangka pembangunan manusia Indonesia seutuhnya haruslah bertumpu di atas landasan keagamaan yang kokoh. Peranan pendidikan pada kehidupan juga merupakan dasar pokok dalam mengolah kepribadian dan keadaan seseorang. Pendidikan menjadi sarana individu dalam menganalisis serta mengetahui keadaan alam yang dihadapinya, dengan begitu individu

mampu menghasilkan produksi yang bermanfaat bagi masyarakat dan negara.

Pendidikan yang dibutuhkan manusia, bukan hanya pendidikan umum tetapi juga pendidikan agama Islam, karena pendidikan agama Islam merupakan pilar terpenting dalam membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Tujuan pendidikan bukan hanya meningkatkan intelektual siswa dengan berbagai ilmu pengetahuan, melainkan juga sikap mental atau karakter siswa, mendidik akhlak dan jiwa siswa. Dengan demikian tujuan pendidikan adalah mendidik budi pekerti dan pendidikan jiwa.

Penguasaan pengajaran Islam tidak lepas dari penguasaan prinsip-prinsip yang menggemakan penyesuaian dalam tingkah laku. Pembinaan kerohanian Islam dalam pengajaran di sekolah memiliki tujuan seperti, mengoptimalkan keimanan dengan perantara pemberian, pengembangan, penumbuhan keahlian, pengamalan, apresiasi terhadap keahlian siswa tentang islam agar terwujud sebagai manusia muslim yang tetap meningkatkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Allah SWT. serta mengenal pribadi yang berspiritual, berakhlak karimah, berilmu, giat melaksanakan ibadah, pandai, berkarya, jujur, berbudi luhur, giat, toleran, melestarikan perdamaian pribadi dan umum serta meningkatkan pembinaan spiritual di luar sekolah melalui pembelajaran spiritual dan menciptakan lingkungan belajar tanpa batas pada suatu tahap dalam jam pembelajaran.

Pendidikan karakter merupakan sebuah konsep yang ditanamkan ke dalam diri seseorang dan dapat membentuk pribadi seseorang menjadi lebih santun, beradab sehingga akan mempunyai watak yang lebih baik dalam kehidupannya. Semakin maju suatu masyarakat maka akan semakin penting pula adanya pendidikan bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Konsep pendidikan tersebut merupakan harapan agar setiap individu memiliki kemampuan dalam mengelola dirinya, baik dalam lingkungan belajar, lingkungan keluarga, maupun dalam lingkungan sosialnya.

Seperti halnya di Universitas Pendidikan Indonesia yang dianggap sebagai universitas semi islam dikarenakan jika dilihat dari motto UPI nya sendiri adalah “Ilmiah, Edukatif, Religius” yang bertujuan membentuk karakter setiap mahasiswanya untuk memiliki kepribadian yang cerdas, tertarik akan dunia pendidikan dan religius. Namun tetap diperlukan kegiatan agama tambahan bagi para mahasiswa/i dikarenakan jika melihat setiap perilaku mahasiswa UPI sendiri tidak semuanya bisa menerapkan makna dari motto UPI tersebut, terutama di bagian motto yaitu religius.

Maka dari itu, di dalam artikel jurnal ini kami tertarik membahas permasalahan tersebut melalui judul “Pembentukan Karakter Mahasiswa Melalui Kegiatan Agama di Universitas Pendidikan Indonesia”.

METODE PENELITIAN

• Rancangan Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono,2017:2). Sesuai dengan tujuan dari penelitian ini yaitu memperoleh pemaparan mengenai pembentukan karakter melalui pendidikan agama islam, maka jenis penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan metode penelitian campuran antara kuantitatif dan kualitatif yaitu metodologi penelitian kombinasi.

• Subyek dan Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini, subyek ditujukan kepada seluruh mahasiswa dan mahasiswi di perguruan tinggi sebanyak 30 orang.

Dalam penelitian ini, subyek nya berjumlah 30 orang, maka penelitian ini merupakan penelitian sampel. Dengan berbagai pertimbangan, penelitian ini mengambil sampel 30% dari keseluruhan subjek yang berjumlah 30. Maka sampel yang digunakan berjumlah 30

subyek.

- Instrumen Penelitian

1. Menurut kamu apakah pengajaran tentang akhlak dan karakter dalam pendidikan agama Islam merupakan hal yang penting?
2. Apakah pendidikan Agama membantu kamu dalam pembentukan karakter?
3. Bagaimana pandangan kamu mengenai perilaku beragama yang diterapkan di Universitas Pendidikan Indonesia?
4. Apa yang dapat kamu implementasikan dalam kehidupan sehari-hari dari pembelajaran agama yang didapat pada zaman modernisasi saat ini?
5. Sebagai calon tenaga pendidik, adakah inovasi yang relevan untuk para pelajar agar pembelajaran agama islam dapat sesuai dengan apa yang dibutuhkan dan sesuai dengan perkembangan zaman?
6. Sebagai Mata Kuliah Umum bagi jurusan lain, seberapa penting mereka mempelajari Pendidikan Agama ini?

- Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang kami ambil adalah metode observasi nonpartisipan dan tinjauan literatur. Dimana pengamat berada di luar subyek yang diteliti dan tidak ikut dalam kegiatan yang mereka lakukan. Sedangkan untuk tinjauan literatur, kami membaca buku-buku dan berbagai sumber di internet yang dapat membantu penelitian untuk memperoleh data yang relevan. Observasi yang dilakukan di awal penelitian ini bertujuan untuk menggali data awal.

- Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Triangulasi dan Menarik Kesimpulan. Dengan teknik ini, digunakan untuk mengecek keabsahan data survey angket dengan sumber lain dengan cara membandingkan kedua hal tersebut. Dan setelah itu ditarik kesimpulan dari keseluruhan data yang telah didapat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a) Hasil

Berdasarkan data hasil sebaran angket kepada 30 responden yang berisikan 6 pertanyaan tentang pentingnya peran pendidikan agama islam dalam pembentukan karakter, maka diketahui :

Tabel 1. Hasil Survey Dampak Positif dan Inovasi Pendidikan Agama dalam Pembentukan Karakter

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Menurut kamu apakah pengajaran tentang akhlak dan karakter dalam pendidikan agama Islam merupakan hal yang penting?	Ya
2	Apakah pendidikan Agama membantu kamu dalam pembentukan karakter?	Ya

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
3	Bagaimana pandangan kamu mengenai perilaku beragama yang diterapkan di Universitas Pendidikan Indonesia?	Lumayan baik dalam menerapkan kegiatan agama diantaranya adanya kegiatan tutorial upi, kajian yang diselenggarakan oleh berbagai prodi, dan adanya mata kuliah Pendidikan Agama Islam sebagai mata kuliah umum bagi semua jurusan. Namun di sisi lain masih ada perilaku-perilaku tidak baik dan malah menjauh dari ajaran agama sehingga tidak menerapkan ilmu-ilmu agama yang sudah dipelajari.
4	Apa yang dapat kamu implementasikan dalam kehidupan sehari-hari dari pembelajaran agama yang didapat pada zaman modernisasi saat ini?	Selalu ingat tujuan hidup ini adalah beribadah, bisa selalu menjadi pribadi yang bermanfaat bagi orang lain, dan mengamalkan amar ma'ruf nahy munkar
5	Sebagai calon tenaga pendidik, adakah inovasi yang relevan untuk para pelajar agar pembelajaran agama islam dapat sesuai dengan apa yang dibutuhkan dan sesuai dengan perkembangan zaman?	Bisa memanfaatkan perkembangan perkembangan IPTEK. Diantaranya membuat konten dakwah, cerita Islami yang kemudian diunggah di berbagai sosial media

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
6	Sebagai Mata Kuliah Umum bagi jurusan lain, seberapa penting mereka mempelajari Pendidikan Agama ini?	Sangat penting, terutama nilai-nilai dalam agama Islam yang bersifat universal. Dan agama merupakan pedoman hidup setiap manusia agar tidak tersesat.



Gambar 1. Diagram Lingkaran Pentingnya Akhlak dan Karakter dalam Pendidikan Agama Islam

b) Pembahasan

1. Pengertian Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter didefinisikan sebagai usaha menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik sehingga peserta didik mampu bersikap dan bertindak berdasarkan nilai-nilai yang telah menjadi kepribadiannya. Pendidikan karakter harus selalu diajarkan, dijadikan kebiasaan, dilatih secara konsisten dan kemudian barulah menjadi karakter bagi peserta didik. Karakter dapat dimaknai sebagai nilai dasar yang membangun pribadi seseorang, terbentuk baik karena pengaruh hereditas maupun pengaruh lingkungan, yang membedakannya dengan orang lain, serta diwujudkan dalam sikap dan perilakunya dalam kehidupan sehari-hari. Di sisi lain, banyak pihak berpendapat bahwa hasil pendidikan terutama yang menyangkut “Moral dan Akhlak” sangat memprihatinkan. Sedangkan itu sudah menjadi kewajiban setiap satuan pendidikan untuk melaksanakan pembentukan karakter peserta didik melalui olah hati, olah rasa, olah pikir dengan keterlibatan serta kerjasama antar satuan pendidikan, keluarga dan masyarakat.

Adapun 5 nilai utama dalam pendidikan karakter dalam penguatan karakter yaitu :

1. Integritas menunjukkan konsistensi antara ucapan dan keyakinan yang tercermin dalam perbuatan sehari-hari
2. Religiusitas yaitu penghayatan keagamaan dan kedalaman kepercayaan yang diekspresikan dengan melakukan ibadah sehari-hari, berdoa dan membaca kitab suci
3. Nasionalisme yaitu paham kebangsaan yang memiliki arti semangat dan kesadaran cinta terhadap tanah air
4. Kemandirian yaitu sebagai sesuatu yang mandiri atau kesanggupan untuk berdiri sendiri dengan keberanian dan tanggungjawab atas segala tingkah laku sebagai manusia dalam melaksanakan kewajibannya sendiri

2. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Quran dan al-pengalaman. Pendapat lain mengatakan bahwa Pendidikan Islam adalah usaha mengubah tingkah laku individu dalam kehidupan pribadinya atau kehidupan kemasyarakatannya dan kehidupan dalam alam sekitarnya melalui proses pendidikan. Maka dapat disimpulkan bahwa, Pendidikan Islam adalah suatu usaha untuk mengarahkan manusia menjadi bermanfaat, beradab, dan bermartabat dalam menjalankan kehidupan sesuai dengan ajaran Islam, serta menghasilkan output yang berakarakter baik.

3. Kegiatan Tutorial PAI UPI sebagai fasilitator dalam Pembentukan Karakter

Dan dalam pembahasan kali ini, kami mengambil contoh sebuah kegiatan wajib yang dilaksanakan setiap tahun oleh seluruh mahasiswa semester awal di Universitas Pendidikan Indonesia yaitu kegiatan tutorial yang masih berhubungan dalam pembentukan karakter dalam diri seseorang. Karena tujuan dari tutorial itu sendiri adalah menjadikan setiap mahasiswanya mempunyai pribadi yang cerdas dan religius dan diharapkan ketika di akhir nanti, tujuan tersebut bisa tercapai oleh setiap mahasiswa yang mengikutinya.

Adapun berbagai kegiatan yang dilakukan ketika kegiatan tutorial berlangsung seperti belajar dan menghafal Al Quran, kuliah dhuha dan mentoring kelompok untuk membahas berbagai isu yang terjadi saat ini.

Karena kegiatan tutorial ini diikuti oleh banyak dari mahasiswa dari berbagai macam jurusan, adapun manfaat dari mengikuti kegiatan tutorial diantaranya seperti :

- mendapatkan ridha Allah dengan membuat penemuan yang mempermudah hidup manusia
- mendapatkan ridha Allah dengan membangun mindset manusia sehingga tercipta kualitas baik
- menciptakan lapangan pekerjaan dan mendapat ridha Allah

Karena setelah mempelajari suatu ilmu, maka setiap mahasiswa harus menyebarkan atau mendakwahnya kepada orang lain, karena “Islam tidak memfokuskan umatnya untuk sholeh secara individu saja, tapi harus bersifat sosial”.

4. Peran Penting Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter

Konsep pendidikan karakter sebenarnya telah ada sejak zaman rasulullah SAW. Hal ini terbukti dari perintah Allah bahwa tugas pertama dan utama Rasulullah adalah sebagai penyempurna akhlak bagi umatnya. Pembahasan substansi makna dari karakter sama dengan konsep akhlak dalam Islam, keduanya membahas tentang perbuatan perilaku manusia. Al-Ghazali menjelaskan jika akhlak adalah suatu sikap yang mengakar dalam jiwa yang darinya lahir berbagai perbuatan dengan mudah dan gampang tanpa perlu adanya pemikiran.

Dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama islam mempunyai beberapa peranan penting dalam pembentukan karakter, diantaranya :

- a. Membentuk karakter serta peradaban bangsa dalam rangka membangun manusia seutuhnya dan masyarakat Indonesia seluruhnya
- b. Menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa, maksudnya adalah manusia yang selalu taat terhadap apa-apa yang diperintahkan oleh Allah SWT dan menjauhi segala larangannya.

Akhlah atau karakter dalam Islam adalah sasaran utama dalam pendidikan. Hal ini dapat dilihat dari beberapa hadits nabi yang menjelaskan tentang keutamaan pendidikan akhlak salah satunya hadits berikut ini: “ajarilah anak-anakmu kebaikan, dan didiklah

mereka”. Konsep pendidikan didalam Islam memandang bahwa manusia dilahirkan dengan membawa potensi lahiriah yaitu: 1) potensi berbuat baik terhadap alam, 2) potensi berbuat kerusakan terhadap alam, 3) potensi ketuhanan yang memiliki fungsi-fungsi non fisik. Ketiga potensi tersebut kemudian diserahkan kembali perkembangannya kepada manusia. Lebih luas Ibnu Faris menjelaskan bahwa konsep pendidikan dalam Islam adalah membimbing seseorang dengan memperhatikan segala potensi pedagogik yang dimilikinya, melalui tahapan-tahapan yang sesuai, untuk didik jiwanya, akhlaknya, akalanya, fisiknya, agamanya, rasa sosial politiknya, ekonominya, keindahannya, dan semangat jihadnya. Hal ini memunculkan konsep pendidikan akhlak yang komprehensif, dimana tuntutan hakiki dari kehidupan manusia yang sebenarnya adalah keseimbangan hubungan antara manusia dengan tuhan, hubungan manusia dengan sesamanya serta hubungan manusia dengan lingkungan disekitarnya. Pembangunan karakter atau akhlak tersebut dapat dilakukan salah satunya melalui proses pendidikan disekolah dengan mengimplementasikan penanaman nilai nilai akhlak dalam setiap materi pelajaran.

Salah satunya dengan mempelajari mata kuliah Pendidikan Agama Islam yang dijadikan sebagai mata kuliah umum di setiap perguruan tinggi. Namun, masih banyak yang menganggap bahwa mata kuliah PAI ini sebagai materi yang tidak penting dan hanya menjadi pelengkap pembelajaran saja.

Melihat permasalahan tersebut sebenarnya patut dipertanyakan juga bagian mana yang menjadi akar permasalahannya, apabila permasalahannya berawal dari pola pembelajaran maka pola pembelajaran terhadap materi PAI sudah saatnya dirubah. Pendidik yang menjadi ujung tombak keberhasilan sebuah pembelajaran harus menyadari bahwa tanggung jawabnya terhadap keberhasilan pembelajaran PAI tidak hanya pada tataran kognitif saja. Tetapi tidak kalah penting adalah bagaimana memberikan kesadaran kepada siswa bahwa pendidikan agama adalah sebuah kebutuhan sehingga siswa mempunyai kesadaran yang tinggi untuk melaksanakan pengetahuan agama yang diperolehnya dalam kehidupan sehari-hari. Disinilah dibutuhkan kreatifitas guru dalam menyampaikan pembelajaran, dimana pembelajaran PAI seharusnya tidak hanya diajarkan didalam kelas saja, tetapi bagaimana tenaga pendidik dapat memotivasi dan memfasilitasi pembelajaran agama diluar kelas melalui kegiatan-kegiatan yang bersifat keagamaan dan menciptakan lingkungan sekolah yang religius dan tidak terbatas oleh jam pelajaran saja. Tujuan utama dari pembelajaran PAI adalah pembentukan kepribadian pada diri siswa yang tercermin dalam tingkah laku dan pola pikirnya dalam kehidupan sehari-hari, maka pembelajaran PAI tidak hanya menjadi tanggung jawab guru PAI seorang diri, tetapi dibutuhkan dukungan dari seluruh komunitas disekolah, masyarakat, dan lebih penting lagi adalah orang tua. Sekolah harus mampu mengkoordinir serta mengkomunikasikan pola pembelajaran PAI terhadap beberapa pihak yang telah disebutkan sebagai sebuah rangkaian komunitas yang saling mendukung dan menjaga demi terbentuknya siswa berakhlak dan berbudi pekerti luhur.

Pendidikan agama mengajarkan pentingnya penanaman akhlak yang dimulai dari kesadaran beragama dalam diri seseorang. Ia mengajarkan aqidah sebagai dasar keagamaannya, mengajarkan al quran dan hadist sebagai pedoman hidupnya, mengajarkan fiqh sebagai rambu-rambu hukum dalam beribadah, mengajarkan sejarah Islam sebagai sebuah keteladanan hidup, dan mengajarkan akhlak sebagai pedoman perilaku manusia apakah dalam kategori baik ataupun buruk.

5. Hasil Survey dan Penelitian

Setelah melihat hasil survey dari kuisioner yang kami bagikan kepada para calon tenaga pendidik khususnya mahasiswa dan penelitian dari berbagai sumber, dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam sangatlah dibutuhkan dalam hal pembentukan

karakter. Dikarenakan dalam pendidikan agama Islam sendiri pun diajarkan akhlak sebagai dasar dalam membentuk karakter seseorang. Selain itu ada juga syari'ah yang dapat mengatur setiap perbuatan manusia agar tidak melebihi batas yang ditentukan oleh Allah SWT.

Para responden pun merasakan berbagai manfaat dalam mempelajari pendidikan agama, salah satunya yaitu tahu bagaimana cara bersikap yang baik dan lebih berhati-hati dalam melakukan sesuatu. Ini sesuai dengan mengimplementasikan nilai akhlak dan syari'ah.

Dan sebagai tambahan dalam mendukung pembentukan karakter, dapat dilaksanakannya berbagai macam pendukung seperti kegiatan tutorial ataupun kita juga bisa mengajarkan melalui mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dimana mata pelajaran ini sudah menjadi mata pelajaran umum bagi setiap lembaga pendidikan. Namun diperlukan inovasi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam ini agar dapat mudah diterima oleh setiap kalangan dan juga tidak akan menjadi beban yang berat jika mempelajarinya. Dan para responden pun memberikan berbagai saran dalam pembelajaran pendidikan agama Islam ini, diantaranya dengan memanfaatkan teknologi yang makin berkembang.

KESIMPULAN

Pendidikan karakter harus selalu diajarkan, dijadikan kebiasaan, dilatih secara konsisten dan kemudian barulah menjadi karakter bagi peserta didik. Karakter dapat dimaknai sebagai nilai dasar yang membangun pribadi seseorang, terbentuk baik karena pengaruh hereditas maupun pengaruh lingkungan, yang membedakannya dengan orang lain, serta diwujudkan dalam sikap dan perilakunya dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan Islam adalah suatu usaha untuk mengarahkan manusia menjadi bermanfaat, beradab, dan bermartabat dalam menjalankan kehidupan sesuai dengan ajaran Islam, serta menghasilkan output yang berkarakter baik. Dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama islam mempunyai beberapa peranan penting dalam pembentukan karakter, diantaranya :

- a. Membentuk karakter serta peradaban bangsa dalam rangka membangun manusia seutuhnya dan Masyarakat Indonesia seluruhnya
- b. Menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa, maksudnya adalah manusia yang selalu taat terhadap apa-apa yang diperintahkan oleh Allah SWT dan menjauhi segala larangannya.
- c. Tidak hanya dalam segi beragama namun secara sosial juga dapat menjadi pribadi yang memiliki rasa toleransi yang tinggi, tidak memandang bulu untuk selalu membantu sesama karena dimata Allah SWT pun semua sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainiah Nur, 2013. Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam Universitas Negri Semarang Jawa Tengah voll. 15.
- Audrey Aulia, 2014. Integritas Adalah Anda Kementian Keuangan Republik Indonesia
- Azzet Akhmad Muhaimin, 2021. Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran PAI Aya Mamlu'ah Media Neliti
- Choil Ilham, 2019. Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Islam PT. Raja Grafindo
- Fathurrihman B, 2016. Akhlak peserta didik terhadap pendidik IAIN Ponorogo voll. I
- Ramayulis Andre, 2020. Proses Pembelajaran Agama Islam di SMA Futuhiyyah Mranggen UNSSULA Institutional Repository
- Sari Annisa Medina, 2023. Nasionalisme: Pengertian, Tujuan, Ciri-ciri, dan Penerapan Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- Syifa Arum, 2022. Akidah: Pengertian, Dalil, Tujuan, Metode dan Prinsipnya Universitas Islam AN-NUR Lampung

Purbowati Deni, 2021. Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Mengenal Penelitian Ilmiah
Aku Pintar
Yandri, 2022. Pendidikan Karakter: Peranan Dalam Menciptakan Peserta Didik yang Berkualitas
Direktorat Guru Pendidikan Dasar